

Judul : WSKT Bidik Pendanaan Rp 12 Triliun
Tanggal : Selasa, 28 September 2021
Surat Kabar : Kontan
Halaman : 11

WSKT Bidik Pendanaan Rp 12 Triliun

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) menargetkan pelaksanaan *rights issue* pada Desember tahun ini

Amalia Nur Fitri

JAKARTA. Demi menyehatkan kondisi keuangan, PT Waskita Karya Tbk (WSKT) siap menghimpun pendanaan melalui skema hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue*.

Waskita Karya telah mengantongi restu Komisi VI DPR RI terkait rencana pelaksanaan penambahan modal tersebut. Kelak, WSKT akan mendapatkan kucuran penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp 7,90 triliun untuk tahun anggaran 2021.

Lantaran WSKT merupakan perusahaan terbuka, maka sa-

ham *rights issue* akan ditawarkan kepada investor publik dengan target Rp 4 triliun. Jadi secara total WSKT memproyeksikan pendanaan berkisar Rp 12 triliun.

Adapun usulan kucuran dana PMN sebesar Rp 7,90 triliun disepakati dalam forum Rapat Kerja Komisi VI DPR RI bersama Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo, dan jajaran direksi Waskita Karya, kemarin.

Direktur Utama PT Waskita Karya Tbk, Destiawan Soewardjono menyampaikan, *rights issue* dengan PMN akan menyebabkan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk (CAGR) pendapatan usaha di

tahun 2021-2026 meningkat menjadi 26% dari sebelumnya hanya 10%. Adapun CAGR laba bersih WSKT tahun 2021-2026 diproyeksikan akan meningkat menjadi 25%.

"Kami memproyeksikan laba bersih akan positif pada tahun 2023 mendatang dengan *current ratio* minimal 1 kali dalam dua tahun ke depan," jelas dia, kemarin.

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menambahkan, pemerintah berharap proses *rights issue* Waskita Karya akan rampung Desember tahun ini. "Semoga target ini bisa tercapai," ungkap dia. Sebelumnya, Waskita Karya juga telah mengantongi restu

para pemegang saham dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLSB) yang dilaksanakan Selasa (21/9) pekan lalu.

WSKT dapat melaksanakan penambahan modal dengan skema HMETD sebanyak 24,56 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham. "Saat ini kami akan fokus pada penyehatan keuangan melalui proses restrukturisasi perseroan induk dan anak usaha, penjaminan pemerintah, PMN dan *rights issue*, divestasi aset jalan tol, penyelesaian konstruksi, transformasi bisnis, serta implementasi GCG dan manajemen risiko," sebut Destiawan.

Manajemen Waskita Karya akan fokus menjalankan strategi tersebut hingga akhir 2021. Harapannya, kondisi keuangan WSKT bisa kembali sehat. Sebagai informasi, sepanjang semester pertama tahun ini, Waskita Karya membukukan penurunan pendapatan sebesar 41,31% dari Rp 8,03 triliun di semester I-2020 menjadi Rp 4,71 triliun pada semester I-2021.

Manajemen WSKT masih bisa membukukan laba bersih sebesar Rp 41 miliar di semester pertama tahun ini. Pada periode yang sama tahun lalu, Waskita Karya masih menderita kerugian bersih mencapai Rp 1,10 triliun.

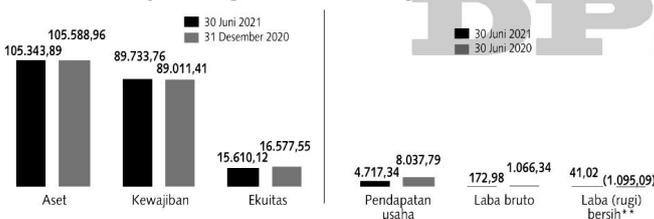
Ini Biang Utang Jumbo WSKT

UTANG jumbo menjadi masalah bagi BUMN konstruksi PT Waskita Karya Tbk. Emiten dengan kode saham WSKT di Bursa Efek Indonesia (WSKT) di tahun buku 2019 tercatat memiliki utang jumbo segede Rp 93,47 triliun.

Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo menyebutkan beban utang yang menumpuk berasal dari bank dan vendor. "Jumlah utang adalah akumulasi utang bank dan vendor. Perinciannya, Rp 70,9 triliun bersumber dari pinjaman bank dan obligasi. Lalu, sekitar Rp 20 triliun utang Waskita kepada vendor," ujarnya Senin (27/9).

Utang terjadi karena Waskita banyak mengakuisisi jalan tol swasta. Akuisisi berlangsung sejak 2015-2017. Lalu, Waskita juga harus menyelesaikan pembangunan jalan tol yakni sebanyak 16 ruas jalan tol. Salah satunya jalan tol Trans Jawa dan Tras Sumatra. Penugasan menyelesaikan transmisi Sumatra ini menelan biaya Rp 27,8 triliun.

Kinerja Keuangan PT Waskita Karya Tbk (WSKT)*



Keterangan: *dalam miliar rupiah, **Laba (rugl) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, Sumber: Laporan keuangan WSKT

Pemegang Saham WSKT*



Keterangan: *Per 31 Agustus 2021, Sumber: RTI

Perincian Pendapatan WSKT

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Jasa konstruksi	4.098,72	7.225,79
Bunga dari jasa konstruksi	64,83	134,66
Penjualan precast	104,24	130,91
Pendapatan jalan tol	351,11	177,69
Pendapatan properti	38,25	233,92
Penjualan infrastruktur lainnya	33,42	122,20
Pendapatan hotel	26,30	12,62
Sewa Gedung dan peralatan	0,48	-

Keterangan: dalam miliar rupiah, Sumber: Laporan keuangan WSKT